



**ANALISIS KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA PROGRAM WAJIB
MONDOK DI SMP ISLAM DHIYAUL FATIHIN KOTA
PEKALONGAN**



SULTAN KAMALUDDIN EKO SAPUTRA
NIM. 2118131

2025



**ANALISIS KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA PROGRAM WAJIB
MONDOK DI SMP ISLAM DHIYAUL FATIHIN KOTA
PEKALONGAN**



SULTAN KAMALUDDIN EKO SAPUTRA
NIM. 2118131

2025

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
PROGRAM WAJIB MONDOK DI SMP ISLAM
DHIYAU FATIHIN KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

SULTAN KAMALUDDIN EKO SAPUTRA
NIM. 2118131

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
PROGRAM WAJIB MONDOK DI SMP ISLAM
DHIYAU FATIHIN KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

SULTAN KAMALUDDIN EKO SAPUTRA
NIM. 2118131

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sultan Kamaluddin Eko Saputra

NIM : 2118131

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA PROGRAM WAJIB MONDOK DI SMP ISLAM DHIYAU FATIHIN KOTA PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 20 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Sultan Kamaluddin Eko Saputra

NIM. 2118131

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi PAI

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Sultan Kamaluddin Eko Saputra

NIM : 2118131

Judul : **ANALISIS KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA PROGRAM WAJIB MONDOK DI SMP ISLAM DHIYAU FATIHIN KOTA PEKALONGAN**

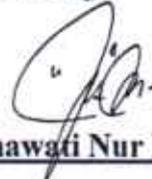
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagai mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Juni 2025

Pembimbing,



Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.

NIP. 199005282019032014



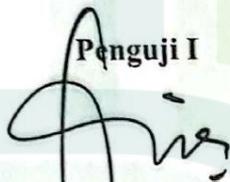
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen, Pekalongan
Website: ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : SULTAN KAMALUDDIN EKO SAPUTRA
NIM : 2118131
Judul : **ANALISIS KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA PROGRAM WAJIB
MONDOK DI SMP ISLAM DHIYAU FATIHIN
KOTA PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari Kamis tanggal 10 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Penguji I

Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag.
NIP. 197709262011012004

Dewan Penguji

Penguji II

Imam Prayogo Pujiono, M.Kom.
NIP. 199401072022031001

Pekalongan, 17 Juli 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er

ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Şyin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a).Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

Contoh:

كَتَبَ → kataba
فَعَلَ → fa'ala
ذُكِرَ → zukira
يَذْهَبُ → yazhabu
سُئِلَ → su'ila

b). Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي...	Fathah dan ya	ai	a dan u
اُو...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ → kaifa
حَوْلَ → haula

c). Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ → qāla

رَمَى → ramā

قِيلَ → qīla

يَقُولُ → yaqūlu

d). Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1) Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

الأطفال روضة → raudatu al-atfāl

المنورة المدينة → al-Madīnatul Munawwarah

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا → rabbanā
نَزَّلَ → nazzala
الْبِرِّ → al-birr
نُعِمَ → nu‘ima
الْحَجِّ → al-ḥajju

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1) Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sambung/hubung.

Contoh:

الرجل → ar-rajulu
الشمس → asy-syamsu
البيدع → al-badī‘u

القلم → al-qalamu

الجلال → al-jalālu

g) Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

أَمْرٌ → umirtu (hamzah di awal)

تَأْكُلُونَ → takulūna (hamzah ditengah)

شَيْءٌ → syaiun (hamzah diakhir)

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

Tulisan Arab	Transliterasi (dipisah)	Transliterasi (dirangkaikan)
وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innalāha lahuwa khair ar-rāziqīn	Wa innalāha lahuwa khairur-rāziqīn
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna	Fa aufū al-kaila wal-mīzāna
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrāhā wa mursāhā	-
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Wa lillāhi ‘alā an-nāsi ḥijju al-baiti manistaṭā‘a ilaihi sabīlā	Wa lillāhi ‘alā an-nāsi ḥijjul-baiti manistaṭā‘a ilaihi sabīlā

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

Tulisan Arab	Transliterasi
وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasūl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wudi‘a lin-nāsi lillażī Bi Bakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramadāna al-lażī unzila fihi al- Qur’ānu
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Al-ḥamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn
Tulisan Arab	Transliterasi
نَصْرًا مِنَ اللَّهِ وَفَتْحًا قَرِيبًا	Naṣrun minallāhi wa fathūn qarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhil amru jamī‘an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāhu bikulli syai’in ‘alīmun

j) Tajwīd

Pedoman transliterasi ini mendukung ilmu tajwīd. Karena itu, peresmian transliterasi ini idealnya disertai juga dengan pedoman tajwīd untuk memastikan kefasihan bacaan.



PERSEMBAHAN

Puji syukur bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya. Berkat rahmat Allah SWT skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Penulis tidak dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan kemampuan diri sendiri, banyak orang di sekeliling penulis yang membantu untuk menyelesaikannya. Maka dari itu, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya Bapak Sawal Abidin dan Ibu Darnoa yang selalu memberikan doa, motivasi dan semangat kepada saya, kemudian saya ucapkan terimakasih kepada adik saya Aura Ratri Nur Rahmadhani serta seluruh keluarga saya yang senantiasa memberikan semangat dan doa.
2. Ibu Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat sabar membimbing saya, terima kasih atas ilmu, semangat, bimbingan dan doanya.
3. Kepala sekolah, guru pengampu Pendidikan Agama Islam SMP Islam Dhiyaul Fatihin Kota Pekalongan yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian, serta doa dan dukungannya.
4. Teman teman saya yang telah berjuang bersama untuk menyelesaikan Skripsi ini, terimakasih semuanya sudah hadir dihidup saya memberikan energi positif dan semangat.
5. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya FTIK Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberi ilmu dan pengalaman serta bakal terjun ke masyarakat.
6. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, dan bagi yang membacanya.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

inna ma'al-'usri yusrâ

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

(QS: Al-Insyirah Ayat: 6)



ABSTRAK

Saputra, S. K. E. (2025). Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Program Wajib Mondok di SMP Islam Dhiyaul Fatihin Kota Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Fatmawati, M.Pd.

Kata Kunci : Kesulitan Belajar, Pendidikan Agama Islam (PAI), Program Wajib Mondok, Pendekatan Kualitatif,

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran penting dalam pembentukan karakter dan keimanan siswa. Konteks pendidikan pesantren di SMP Islam Dhiyaul Fatihin Kota Pekalongan, melalui program wajib mondok, menghadirkan tuntutan akademik dan aktivitas keagamaan yang intens. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan menganalisis kesulitan belajar PAI pada siswa program mondok. Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif deskriptif dengan subjek 1 kepala sekolah, 1 guru PAI, dan 8 siswa perwakilan kelas 7,8 dan 9. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan teknik Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan beberapa aspek kesulitan belajar. Secara kognitif, siswa mengalami kesulitan memahami konsep abstrak dan mengingat materi PAI. Secara linguistik, kendala muncul dalam memahami istilah-istilah Arab dan teks-teks keagamaan. Secara afektif, ditemukan motivasi belajar yang rendah, rasa jenuh, dan kelelahan siswa. Faktor internal meliputi kondisi psikologis yang tidak stabil dan kelelahan fisik karena rutinitas mondok. Faktor eksternal mencakup jadwal mondok yang padat, metode pengajaran kurang variatif, dan lingkungan belajar yang terbatas. Dampaknya, terlihat penurunan nilai akademik PAI, berkurangnya interaksi sosial positif, dan penurunan kedisiplinan siswa. Kesimpulannya, kesulitan belajar PAI siswa mondok bersifat multifaktorial. Implikasinya, guru, pihak sekolah, dan pengelola pondok perlu merancang strategi pembelajaran adaptif serta memperhatikan aspek psikososial siswa.

KATA PENGANTAR

Segala Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik, Hidayah serta InayahNya kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya. Shalawat serta salam penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita pada keselamatan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul “Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Program Wajib Mondok di SMP Islam Dhiyaul Fatihin Kota Pekalongan” dalam kesempatan itulah penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak pihak yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. M. Muhlisin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M. A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis.
4. Ibu Fatikhah, M.Pd & Bapak Ahmad Taufiq, M.Pd.I. selaku Dosen Wali Akademik penulis yang banyak memberikan motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis selama melangsungkan studi.
5. Ibu Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan bekal ilmu dan pelayanan selama penulis menempuh studi.

7. SMP Islam Dhiyaul Fatihin Kota Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu--persatu.

Atas jasa - jasa beliau penulis hanya dapat memanjatkan do'a semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang melimpah atas semua keikhlasannya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif guna kesempurnaan penulisan selanjutnya. Semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan banyak manfaat.

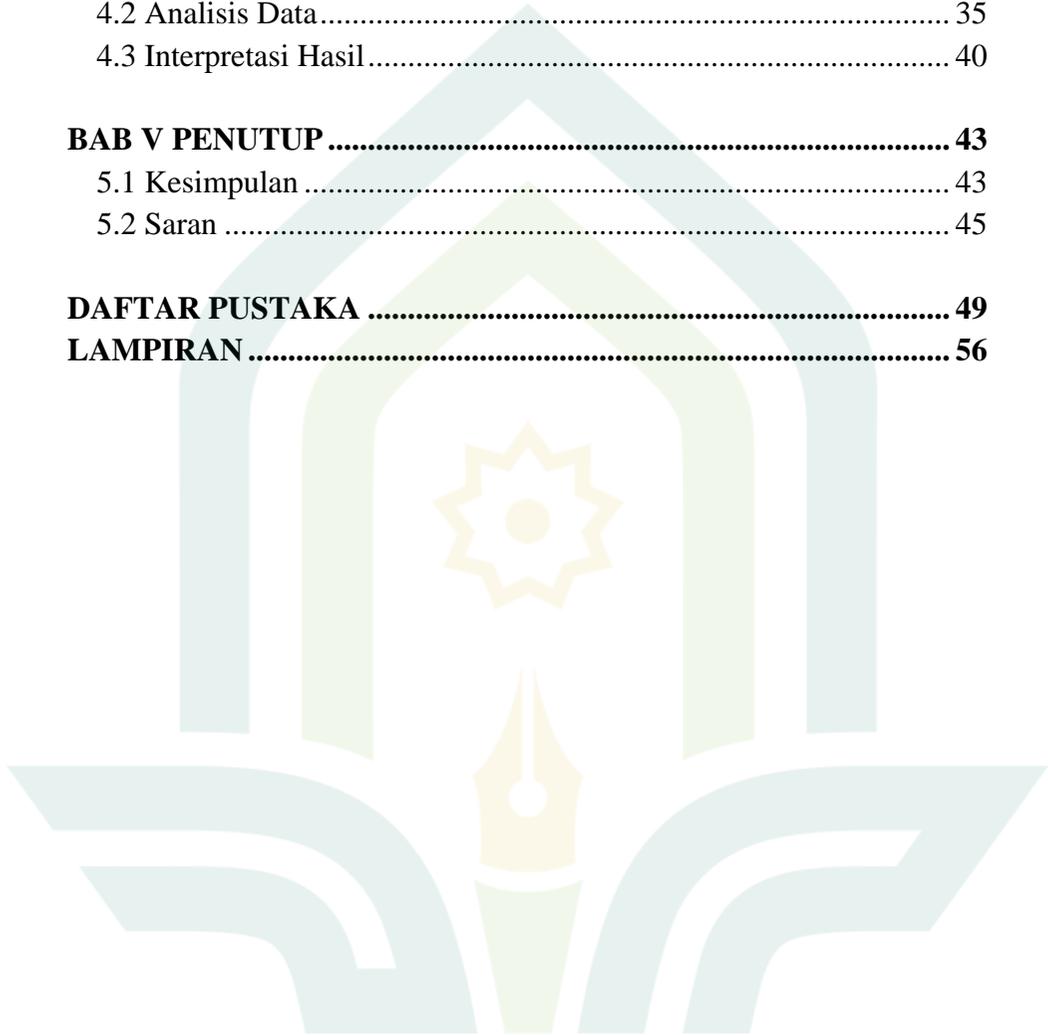
Pekalongan, 15 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

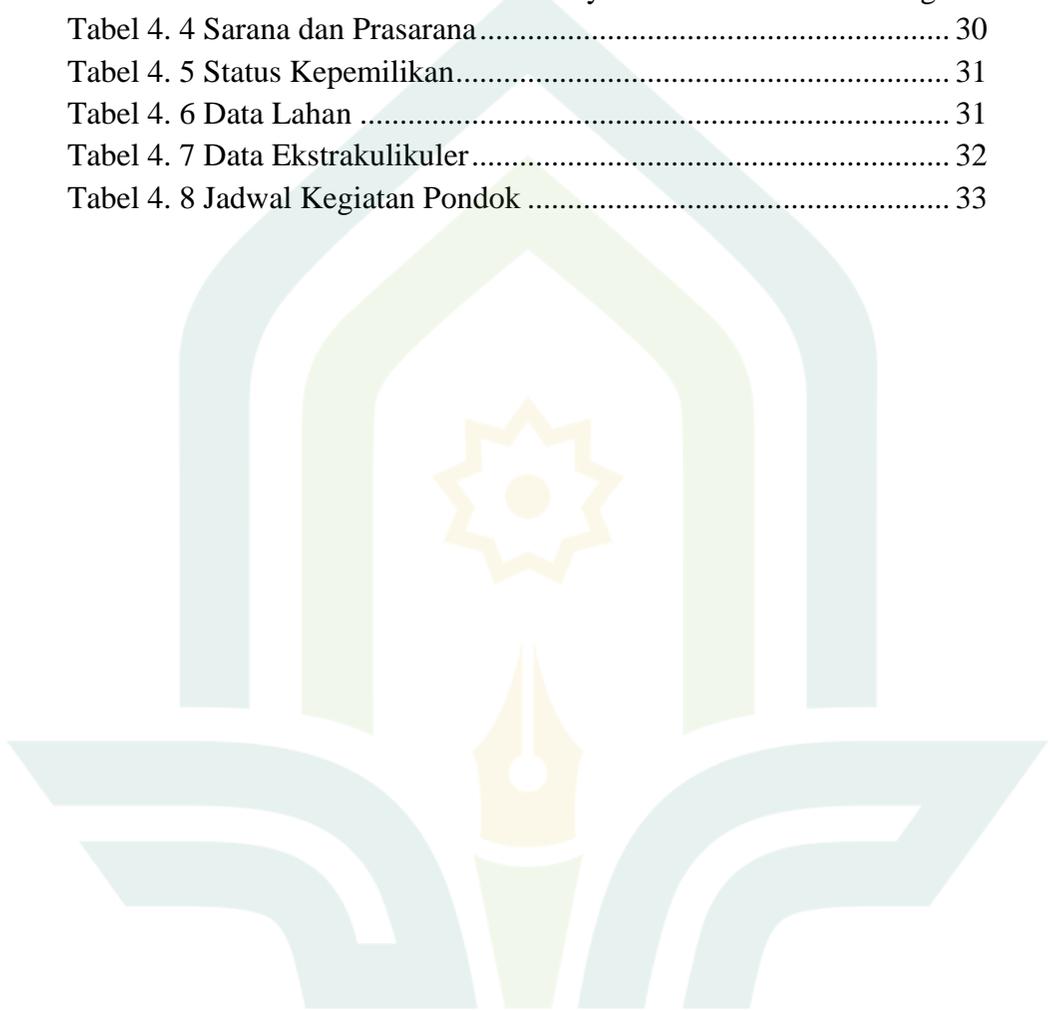
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	3
1.4 Rumusan Masalah.....	3
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Deskripsi Teoritik	6
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	18
2.3 Kerangka Berpikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Fokus Penelitian.....	22
3.3 Data dan Sumber Data	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	23

3.5 Teknik Keabsahan Data	23
3.6 Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Hasil Penelitian	26
4.2 Analisis Data.....	35
4.3 Interpretasi Hasil.....	40
BAB V PENUTUP	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	56



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Identitas Sekolah	27
Tabel 4. 2 Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan	29
Tabel 4. 3 Jumlah Siswa SMP Islam Dhiyaul Fatihin Kota Pekalongan	29
Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana.....	30
Tabel 4. 5 Status Kepemilikan.....	31
Tabel 4. 6 Data Lahan	31
Tabel 4. 7 Data Ekstrakurikuler.....	32
Tabel 4. 8 Jadwal Kegiatan Pondok	33



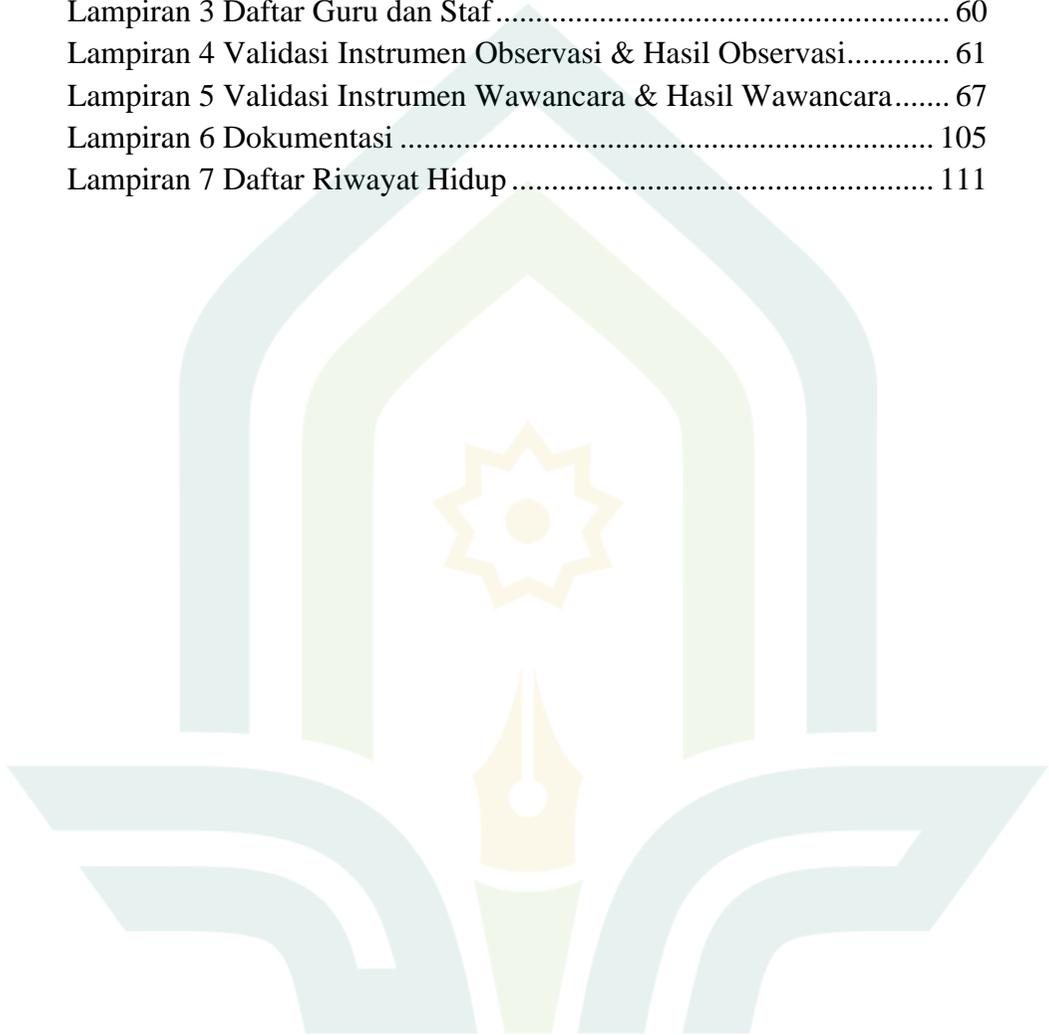
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Lokasi SMP Islam Dhiyaul Fatihin 28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian.....	58
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	59
Lampiran 3 Daftar Guru dan Staf.....	60
Lampiran 4 Validasi Instrumen Observasi & Hasil Observasi.....	61
Lampiran 5 Validasi Instrumen Wawancara & Hasil Wawancara.....	67
Lampiran 6 Dokumentasi	105
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	111



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat SMP kerap dihadapkan pada beragam kendala, termasuk kesulitan memahami materi teoretis serta praktik keagamaan yang beragam. Penelitian deskriptif kualitatif menunjukkan bahwa monotoninya metode pengajaran dan minimnya variasi media interaktif turut memengaruhi rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain faktor metode, beban kurikulum dan tekanan akademis juga berkontribusi pada meningkatnya stres belajar, sehingga diperlukan kajian mendalam untuk memetakan kompleksitas kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam (Ganda, 2024).

SMP Islam Dhiyaul Fatihin menerapkan sistem boarding school yang mewajibkan santri tinggal di asrama pondok pesantren untuk menanamkan kedisiplinan dan nilai religius secara menyeluruh. Model pendidikan ini menawarkan pembelajaran terpadu antara kegiatan kelas dan di pondok pesantren, namun juga menuntut adaptasi sosial serta manajemen waktu yang tepat bagi siswa (Fatimah, 2022). Adaptasi terhadap rutinitas pesantren seperti jadwal ibadah, belajar malam, dan aktivitas keagamaan di luar jam sekolah menjadi faktor unik yang memengaruhi proses belajar Pendidikan Agama Islam di lingkungan ini (Fitri, 2020). Hal ini memunculkan dugaan awal bahwa siswa di SMP Islam Dhiyaul Fatihin berpotensi mengalami kesulitan belajar dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam di kelas formal. Dalam beberapa kurun waktu kebelakang prestasi akademik siswa SMP Islam Dhiyaul Fatihin dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kurang maksimal yang dibuktikan dengan nilai hasil raport yang kurang ideal untuk siswa yang wajib mondok dan partisipasinya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dirasa kurang aktif atau tidak hadir untuk segelentir siswa terutama siswa laki-laki.

Faktor internal seperti motivasi diri, gaya belajar, dan kesiapan awal siswa menjadi determinan signifikan dalam mengatasi kesulitan memahami dalil, ayat Qur'an, maupun materi fiqh. Sementara faktor

eksternal meliputi kualitas pengajaran guru, ketersediaan materi ajar, serta dukungan keluarga dan lingkungan pesantren yang membentuk iklim belajar. Dalam konteks asrama, interaksi antar santri dan kebijakan sekolah juga berperan sebagai pendorong atau penghambat proses kognitif siswa Pendidikan Agama Islam (Millah, 2022).

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di berbagai sekolah telah menerapkan strategi inovatif seperti penggunaan media audiovisual, problem based learning, dan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan keterlibatan siswa (Adzimullah et al., 2024). Implementasi *Student Centered Learning* (SCL) di boarding school terbukti meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam diskusi dan pemecahan masalah terkait materi Pendidikan Agama. Penggunaan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga melibatkan siswa sebagai subjek aktif yang merekonstruksi pemahaman agama melalui pengalaman nyata (Awwaliyah & Fatimah, 2024).

Lingkungan pondok pesantren menyediakan fasilitas belajar bersama dan bimbingan intensif, namun rutinitas dini hari dan kegiatan keagamaan dapat mengurangi durasi tidur serta fokus akademik (Basri, 2023). Penelitian fenomenologi mencatat bahwa kesibukan di luar jam sekolah menyulitkan siswa untuk mengatur waktu belajar mandiri secara optimal. Keterbatasan ruang belajar personal di asrama juga memicu gangguan konsentrasi, sehingga perlu evaluasi tata ruang dan jadwal aktivitas pondok pesantren (Telda, 2020).

Meski banyak kajian mengenai kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah umum, studi kualitatif spesifik pada siswa wajib mondok di SMP modern masih minim, menimbulkan celah literatur yang signifikan (Agus Susanti, 2024). Penelitian ini diharapkan mengisi gap tersebut dengan menelusuri lengkap kesulitan, faktor penyebab, dan strategi adaptasi di lingkungan boarding school Pendidikan Agama Islam. Hasilnya diharapkan memberikan rekomendasi kontekstual bagi pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dan kebijakan di SMP Islam Dhiyaul Fatihin serta lembaga serupa. Berdasarkan latar belakang ini, penulis menjadi tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“ANALISIS**

KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA PROGRAM WAJIB MONDOK DI SMP ISLAM DHIYAU FATIHIN KOTA PEKALONGAN "

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka identifikasi permasalahan yang akan dijadikan bahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal dan faktor eksternal kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Islam Dhiyaul Fatihin Kota Pekalongan.
2. Kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa program wajib mondok di SMP Islam Dhiyaul Fatihin Kota Pekalongan.
3. Dampak kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap aspek akademik, sosial dan perilaku siswa program wajib mondok di SMP Islam Dhiyaul Fatihin Kota Pekalongan.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang dilakukan dalam penelitian ini, terlihat bahwa ruang lingkup penelitian perlu dipersempit agar dapat berkonsentrasi pada permasalahan yang dapat diatasi secara efektif. Penelitian ini akan fokus secara khusus pada analisis kesulitan belajar pendidikan agama Islam pada siswa program wajib mondok di SMP Islam Dhiyaul Fatihin Kota Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, rumusan masalah disimpulkan menjadi :

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa program wajib mondok di SMP Islam Dhiyaul Fatihin Kota Pekalongan?
2. Apa saja bentuk kesulitan yang dialami siswa program wajib mondok dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Islam Dhiyaul Fatihin Kota Pekalongan?
3. Bagaimana dampak kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap aspek akademik, sosial dan perilaku siswa program wajib mondok di SMP Islam Dhiyaul Fatihin Kota Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ditinjau dari rumusan masalah yaitu:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa program wajib mondok di SMP Islam Dhiyaul Fatihin Kota Pekalongan.
2. Menganalisis bentuk kesulitan yang dialami siswa program wajib mondok dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Islam Dhiyaul Fatihin Kota Pekalongan.
3. Menganalisis dampak kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap aspek akademik, sosial dan perilaku siswa program wajib mondok di SMP Islam Dhiyaul Fatihin Kota Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengkaji dan menganalisis bentuk kesulitan yang dialami siswa program wajib mondok dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Dhiyaul Fatihin Kota Pekalongan
 - b. Untuk memperluas pengetahuan menambah referensi serta bahan kajian tentang kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya dalam konteks sekolah yang menerapkan program wajib mondok di SMP Islam Dhiyaul Fatihin Kota Pekalongan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, diharapkan penelitian ini dapat memberi saran solusi tentang permasalahan kesulitan belajar siswa terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Bagi guru dan pendidik, Membantu guru mengenali gejala dan penyebab kesulitan belajar siswa dalam materi Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat merancang strategi pengajaran yang lebih tepat sasaran.
- c. Bagi sekolah, menjadi dasar rekomendasi kebijakan internal sekolah (training guru, seleksi metode, alokasi waktu) dan masukan bagi yayasan pondok untuk memperkuat mutu Pendidikan Agama Islam di lingkungan formal dan non-formal
- d. Bagi peneliti, penelitian ini bertujuan untuk memperluas pemahaman dan wawasan mengenai kesulitan belajar siswa dalam materi Pendidikan Agama Islam di tingkat SMP dalam program wajib mondok.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas siswa program wajib mondok di SMP Islam Dhiyaul Fatihin Kota Pekalongan mengalami berbagai kesulitan belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Kesulitan tersebut tampak pada tiga aspek utama. Aspek kognitif, banyak siswa kesulitan memahami konsep-konsep PAI secara mendalam; perhatian siswa sering terpecah dan mereka lambat menangkap materi ajar. Dalam hal aspek linguistik, sebagian siswa kesulitan memahami istilah-istilah keagamaan, terutama yang menggunakan teks Arab atau istilah asing, sehingga proses membaca dan penafsiran ayat atau hadits menjadi terhambat. Sedangkan pada aspek afektif, siswa umumnya menunjukkan motivasi dan minat belajar yang rendah – mereka mudah bosan, kurang antusias mengikuti pelajaran, dan sering tampak tidak aktif merespon penjelasan guru. Kondisi-kondisi ini sesuai dengan hasil pengamatan (misalnya siswa sering menunduk, menguap, atau tidak menjawab pertanyaan guru), sehingga terganggunya proses penerimaan materi turut menurunkan efektivitas pembelajaran.

Temuan selanjutnya menunjukkan bahwa kesulitan belajar tersebut dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dominan antara lain mencakup kondisi psikologis dan kemampuan siswa sendiri, seperti kecemasan saat belajar, rendahnya konsentrasi, serta kemampuan intelektual dan kecakapan belajar yang belum optimal. Misalnya, kurangnya minat dan konsentrasi saat pelajaran disampaikan dapat mempersulit siswa menyerap materi PAI. Sementara itu, faktor eksternal terkait lingkungan belajar di sekolah dan pondok sangat memengaruhi. Kondisi ini meliputi kualitas pengajaran guru PAI, metode pembelajaran yang digunakan, beban aktivitas pesantren (mandiri mondok), serta fasilitas penunjang belajar (ruang kelas, perpustakaan, waktu istirahat). Sebagaimana dikemukakan studi sebelumnya, guru, metode mengajar, dan lingkungan pertemanan maupun keluarga

merupakan faktor eksternal penting yang dapat memperkuat atau melemahkan proses belajar. Misalnya, jadwal padat kegiatan di pondok sering menyebabkan siswa kelelahan fisik, sehingga konsentrasi saat pembelajaran PAI menurun secara signifikan.

Akibat dari kesulitan belajar tersebut terlihat pada prestasi akademik, aspek sosial, dan perilaku siswa. Secara akademik, siswa yang menghadapi hambatan belajar cenderung memiliki pemahaman materi yang rendah dan nilai PAI yang menurun. Beberapa siswa bahkan absen secara emosional dalam pembelajaran sehingga prestasi mereka jauh di bawah rata-rata kelas. Dampak ini konsisten dengan temuan bahwa kesulitan belajar akan menimbulkan rendahnya pemahaman dan kemampuan belajar siswa. Secara sosial, siswa yang kesulitan biasanya enggan berinteraksi dalam kelompok belajar, lebih banyak menarik diri atau mudah tersinggung. Mereka kurang berpartisipasi dalam diskusi dan cenderung menyendiri saat bergaul dengan teman sekelas. Kondisi ini berpotensi menimbulkan masalah adaptasi sosial, karena siswa merasa tidak percaya diri untuk berkomunikasi. Dari segi perilaku, beberapa siswa menunjukkan peningkatan perilaku negatif seperti ketidakhadiran pada kegiatan sekolah, kedisiplinan yang menurun, atau mudah frustrasi. Gambaran ini sesuai dengan laporan bahwa kesulitan belajar dapat memicu perilaku negatif apabila tidak diatasi sejak dini.

Secara keseluruhan, peneliti menyimpulkan bahwa kesulitan belajar PAI pada siswa program wajib mondok ini bersifat kompleks dan saling terkait. Refleksi pribadi peneliti memperlihatkan bahwa proses penelitian ini banyak membuka wawasan tentang dinamika belajar siswa di lingkungan pesantren, terutama bagaimana beban akademik dan spiritual dapat tumpang tindih. Peneliti menyadari bahwa pendekatan observasi dan wawancara yang telah dilakukan memberikan pemahaman lebih baik tentang keunikan kebutuhan belajar setiap siswa. Pengalaman lapangan ini menegaskan pentingnya peran guru dan sekolah dalam mengidentifikasi hambatan belajar secara individual, serta perlunya memberikan dukungan psikologis bagi siswa yang mengalami kelelahan fisik maupun mental. Peneliti merefleksikan bahwa, kendati hasilnya sudah menggambarkan pola umum kesulitan

belajar, proses ini juga memunculkan pertanyaan-pertanyaan baru tentang bagaimana mengukur keefektifan solusi pembelajaran PAI di masa mendatang.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, diberikan saran praktis kepada berbagai pihak agar kesulitan belajar tersebut dapat diatasi secara lebih efektif:

1. Kepada Guru PAI (Pendidikan Agama Islam)

Guru sebaiknya memvariasikan metode pembelajaran PAI agar materi lebih menarik dan tidak monoton. Misalnya, menggunakan diskusi interaktif, permainan edukatif, atau pendekatan kontekstual yang relevan dengan kehidupan siswa. Guru juga dianjurkan memanfaatkan media pembelajaran yang beragam (misalnya media visual, audio, atau teknologi pendidikan) guna mempermudah pemahaman konsep-konsep PAI. Selain itu, penting bagi guru untuk selalu memberikan dorongan motivasi dan penguatan afektif selama maupun setelah proses pembelajaran, sehingga siswa merasa dihargai dan termotivasi secara spiritual. Guru juga perlu peka terhadap perbedaan individu siswa, memberikan perhatian tambahan kepada mereka yang kesulitan memahami materi, dan menyelenggarakan kegiatan remedial atau pendalaman materi sesuai kebutuhan siswa.

2. Kepada Sekolah dan Pengelola Program Mondok

Sekolah hendaknya mengatur jadwal kegiatan belajar dan mondok secara seimbang agar siswa memperoleh istirahat yang cukup. Misalnya, waktu pembelajaran PAI dapat disesuaikan dengan kondisi pasca-kegiatan pondok untuk meminimalkan kelelahan. Pihak sekolah juga perlu menyediakan fasilitas pendukung yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang kaya bahan bacaan PAI, serta sarana multimedia untuk pembelajaran. Selain itu, penting melakukan koordinasi antara program pondok dan kegiatan formal; kurikulum dan tugas pembelajaran perlu disinergikan untuk menghindari beban berlebih pada siswa. Sekolah dapat mengadakan pelatihan dan workshop bagi guru PAI untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan kemampuan mereka menyesuaikan metode dengan

karakter siswa pondok. Dengan adanya kebijakan dan dukungan institusional seperti ini, proses belajar mengajar diharapkan lebih kondusif bagi semua siswa.

3. Kepada Para Siswa

Siswa dianjurkan untuk mengatur waktu belajar dengan baik, mengalokasikan waktu khusus untuk belajar mandiri PAI. Misalnya, membuat jadwal rutin membaca Al-Qur'an atau mengulang catatan pelajaran setiap hari. Meningkatkan disiplin belajar juga penting, seperti datang tepat waktu dan aktif mengikuti pelajaran. Siswa perlu meningkatkan keterampilan metakognitif, misalnya dengan teknik mencatat ringkasan pelajaran, bertanya kepada guru ketika ada yang kurang jelas, serta berdiskusi kelompok dengan teman untuk saling membantu memahami materi. Selain itu, siswa hendaknya menjaga kesehatan fisik dan mental (istirahat cukup, nutrisi seimbang) agar lebih segar saat proses pembelajaran PAI, mengingat pengaruh kelelahan fisik dari aktivitas mondok sangat nyata. Dengan kesadaran dan inisiatif belajar yang tinggi, hambatan belajar yang dialami dapat diatasi secara bertahap.

4. Kepada Orang Tua Siswa:

Mengingat siswa menjalani program wajib mondok dan hanya pulang ke rumah pada waktu-waktu tertentu seperti hari besar Islam atau libur tengah tahun, maka peran orang tua tetap sangat penting meskipun keterlibatan langsungnya terbatas. Orang tua diharapkan untuk menjalin komunikasi rutin dengan pihak sekolah atau pengasuh pondok, agar tetap mengetahui perkembangan akademik dan keagamaan anak selama di mondok. Komunikasi ini dapat dilakukan melalui kunjungan resmi, telepon, atau aplikasi pesan daring yang disediakan pihak pondok/sekolah.

Selain itu, orang tua perlu memberikan dukungan emosional dan spiritual dari jarak jauh, misalnya melalui pesan motivasi, panggilan video, atau surat yang memberi semangat dalam menjalani proses pendidikan agama. Momen kepulangan siswa ke rumah, walaupun jarang, harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk memperkuat hubungan emosional dan memberikan apresiasi atas usaha belajar anak. Dengan dukungan moral yang berkelanjutan, siswa

diharapkan dapat menghadapi kesulitan belajar dengan lebih kuat dan positif.

5. Kepada Perangkat Pondok (Pengasuh, Musyrif/Musyrifah, dan Pengelola Harian)

Perangkat pondok memiliki peran penting dalam membina dan mendampingi siswa selama proses mondok. Oleh karena itu, disarankan agar perangkat pondok lebih memperhatikan kondisi fisik dan psikis santri, terutama terkait jadwal kegiatan yang padat dan potensi kelelahan. Pengasuh dan musyrif/musyrifah perlu secara berkala melakukan monitoring kondisi siswa, termasuk mendeteksi tanda-tanda kelelahan berlebihan, kejenuhan, atau kecemasan yang berdampak pada motivasi belajar.

Disarankan pula untuk memberikan ruang belajar mandiri yang kondusif pada waktu tertentu di malam hari dan mengurangi beban aktivitas non-akademik yang kurang prioritas. Pendekatan yang ramah, suportif, dan dialogis sangat dibutuhkan agar siswa merasa nyaman untuk menyampaikan keluhan atau kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran PAI. Selain itu, sinergi antara perangkat pondok dan guru PAI sekolah sangat penting agar penanganan kesulitan belajar bisa dilakukan secara menyeluruh. Dengan demikian, pondok tidak hanya menjadi tempat tinggal siswa, tetapi juga menjadi ekosistem yang mendukung perkembangan intelektual dan spiritual mereka secara seimbang.

6. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat diperluas dan diperdalam dengan beberapa hal. Disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan sampel yang lebih luas atau mencakup beberapa sekolah/madrasah di berbagai lokasi, sehingga temuan menjadi lebih general dan dapat dibandingkan antar lingkungan pendidikan Islam. Peneliti berikutnya dapat memasukkan variabel tambahan seperti gaya belajar, dukungan sosial, atau faktor psikologis lain untuk melihat pengaruhnya terhadap kesulitan belajar PAI. Metode penelitian juga dapat dikembangkan, misalnya dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat kesulitan atau efektivitas intervensi tertentu. Terakhir, direkomendasikan melakukan penelitian tindak lanjut (action research)

yang menguji strategi pembelajaran inovatif di kelas PAI, guna melihat perubahan prestasi atau motivasi siswa secara langsung. Dengan demikian, penelitian selanjutnya tidak hanya memetakan kesulitan, tetapi juga mengevaluasi solusi praktis yang bisa diterapkan di lapangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Adistiana, O., & Hamami, T. (2024). Pengembangan Tujuan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 260–270. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.6102>
- Adzimullah, F., Bunyamin, A., & Akil, M. (2024). *Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Makassar*. 21(2).
- Agus Susanti, Z. R. (2024). *PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PAI DI SMP*. 4(3), 557–563.
- Ahsani, S. N. & E. L. F. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Serta Cara Mengatasinya. *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 71–91. <https://doi.org/10.29240/belajea.v4i2.891>
- Amiya Ranjan Panigrahi, S. P. and A. V. (2025). The impact of meta-cognitive skills on students learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 11(2), 242–250. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.11.133>
- Armella, R., & Rifdah, K. M. N. (2022). Kesulitan belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar. *Sultan Idris Journal of Psychology and Education*, 1(2), 14–27.
- Awwaliyah, N. K., & Fatimah, M. (2024). Implementasi Student Centered Learning pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(3), 1083–1094.

<https://doi.org/10.53299/jppi.v4i3.621>

- Ayu., Rahmawati., Selawati., Rahayu, T. S., & Farida, N. A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP IT Insan Harapan Karawang Tahun Ajaran 2022–2023. *Hawari: Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam*, 4(1), 63–71.
- Aziz, A. A., Ibrahim, M. A., Shaker, M. H., & Nor, A. M. (2016). Teaching Technique of Islamic Studies in Higher Learning Institutions for Non-Arabic Speakers: Experience of Faculty of Quranic and Sunnah Studies and Tamhidi Centre, Universiti Sains Islam Malaysia. *Universal Journal of Educational Research*, 4(4), 755–760. <https://doi.org/10.13189/ujer.2016.040412>
- Baepler, P. (2021). Student Anxiety in Active Learning Classrooms: Apprehensions and Acceptance of Formal Learning Environments. *Journal of Learning Spaces*, 10(2), 36–47.
- Basri, H. & H. (2023). *ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH PADA MASA PANDEMI*. 9(2), 1–20.
- Cook, E., & Cook, E. (2023). *A & M-Commerce Digital Commons Does Social Anxiety Affect Student Learning ? Does Social Anxiety Affect Student Learning ?*
- Fahmi, A. W., & Nabilirrohman, M. (2024). *Integritas Materi Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Merdeka Untuk Sekolah Dasar*. 1(3). <https://doi.org/10.62387/elementarypedagogia.v1i3.67>
- Fatimah, R. A. (2022). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENERAPAN PROGRAM BOARDING SCHOOL DI SMP ISLAM AL-HADI MOJOLABAN

SUKOHARJO. In *Braz Dent J.* (Vol. 33, Issue 1).

Feny Rita Fiantika, Anita Maharani, K. A. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue March).

Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi. *Urnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 17(2), 79–90.

Fitri, M. (2020). *KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 LILIRIAJA KABUPATEN SOPPENG.*

Ganda, T. K. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMP Yayasan Pesantren Modern Adnan Medan Sunggal. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(4), 4784–4791.

Hasmawati, H., & Muktamar, A. (2023). Asesmen dalam Kurikulum Merdeka Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 1(3), 197–211. <https://doi.org/10.31004/ijim.v1i3.20>

Juliani, A., Anggraini, P., Rehayati, R., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2025). *DALAM METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB.* 2(April), 358–364.

Junaidi, Sileuw, M., & Faisal. (2023). Integrasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Indonesian Journal of Teaching and Teacher Education*, 2, 40–47. <https://doi.org/10.58835/ijtte.v3i2.253>

Kemendikbudristek. (2022a). *Kurikulum Merdeka: Pembelajaran dengan Paradigma Baru dan Berdiferensiasi.*

Kemendikbud.Go.Id.

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/02/kurikulum-merdeka-pembelajaran-dengan-paradigma-baru-dan-berdiferensiasi?>

Kemendikbudristek. (2022b). *Kurikulum Merdeka Jadi Jawaban untuk Atasi Krisis Pembelajaran*. Kemendikbud.Go.Id.

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/02/kurikulum-merdeka-jadi-jawaban-untuk-atasi-krisis-pembelajaran?>

Kemendikbudristek. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka, Bergotong-royong Menciptakan Pembelajaran Berkualitas*. Www.Kemdikbud.Go.Id.

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/02/implementasi-kurikulum-merdeka-bergotongroyong-menciptakan-pembelajaran-berkualitas?>

Kurniawan, B. (2022). The Role of Teacher's Teaching Style and in Increasing Students' Motivation towards Islamic Religious Education Learning Outcomes. *International Journal of Science and Society*, 4(4), 50–59.

Makbul, M., Miftahuddin, M., S, D. S., & Ismail Ahmad, L. O. (2021). the Effect of Academic Procrastination on Learning Achievement of Islamic Religious Education Students At Sman 5 Makassar. *International Journal of Islamic Studies*, 1(1), 27–36. <https://doi.org/10.24252/ijis.v1i1.24614>

Millah, Z. (2022). Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo. *IAIN Ponorogo (Skripsi)*.

Munawarah, S., Antoni, Afnibar, & Batubara, J. (2023). Kesulitan Belajar pada Siswa : Analisis Tentang Jenis-Jenis Kesulitan

- Belajar dan Faktor Penyebabnya pada Siswa Smas Jabal Nur Jadid Aceh Barat Daya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 12640–12650.
- Munifah, K., Hamida, U., Firmansyah, M., Huda, S., Muawanah, A., & Irwandani, R. (2020). Discipline and student achievement based on the management of islamic education systems. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 25(Extra6), 388–403. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3987647>
- Nadia, F, A. (2020). Effects of the Pesantren Law on Indonesia’s Education System – A Projection. *Center for Indonesia Policy Studies*, 9. <https://repository.cips-indonesia.org/tr/publications/346117/effects-of-the-pesantren-law-on-indonesias-education-system-a-projection%0Ahttps://www.econstor.eu/bitstream/10419/249432/1/CIPS-DP09.pdf>
- Nizar, M. (2023). ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 SUKAMAKMUR ACEH BESAR. In *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam: Vol. VIII* (Issue I).
- Nur Anis Saila Pajrin, Abas Asyafah, dan S. A. (2019). *STUDI PROSEDUR PENILAIAN DOMAIN AFEKTIF OLEH GURU PAI DI SMP NEGERI 2 BANDUNG DAN SMP SALMAN AL-FARISI BANDUNG*. 6(2), 157–175.
- Onwuegbuzie, A. J., & Weinbaum, R. K. (2016). Mapping Miles and Huberman’s Within-Case and Cross-Case Analysis Methods onto the Literature Review Process. *Journal of Educational Issues*, 2(1), 265.
- Putri, M. D., & Marpaung, J. (2018). Studi Deskripsi Tentang Tingkat Kesulitan Belajar Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 50 Batam.

Cahaya Pendidikan, 4(1), 34–43.
<https://doi.org/10.33373/chypend.v4i1.1280>

Rafique, S., Policy, E., & Environment, R. (2022). *EFFECT OF LEARNING ENVIRONMENT ON ACADEMIC PERFORMANCE : A COMPARATIVE AMONG ISLAMIC INSTITUTIONS AND PUBLIC UNIVERSITY*. 19(3), 1140–1156.

Rahman, S., Agustami, E., Effendi, S., Padang, R., & Guchi, Z. (2024). *The Impact of Islamic Religious Education on the Development of Social Character Among Secondary School Students*. 03(01), 421–427. <https://doi.org/10.55299/ijere.v3i1.881>

Reski Amanah, T., Putra, E., & Nelwati, S. (2024). Pembelajaran PAI pada Kurikulum Merdeka di SMPN 1 Nan Sabaris Padang Pariaman Azmiyah. *Journal of Education Research*, 5(1), 346–352.

Ritonga, F. (2024). *STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 ARSE*.

Rokhimah. (2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Ma'arif NU Langkap Rokhimah. *Braz Dent J.*, 1(2), 56–69.

Siti Romdona, Silvia Senja Junista, A. G. (2024). TEKNIK PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI, WAWANCARA DAN KUESIONER. *JISOSEPOL: JURNAL ILMU SOSIAL EKONOMI DAN POLITIK*, 3(1), 39–47.

Supryady, E. (2023). *Pahami dan Daftar Kurikulum Merdeka untuk Tahun Ajaran 2023/2024 melalui Platform Merdeka Mengajar*. Bpmpkaltara.Kemdikbud.Go.Id.
<https://bpmpkaltara.kemdikbud.go.id/2023/02/08/pahami-dan->

daftar-kurikulum-merdeka-untuk-tahun-ajaran-2023-2024-
melalui-platform-merdeka-mengajar/?

Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>

Telda, N. R. M. (2020). SISTEM BOARDING SCHOOL (STUDI KASUS PEMBELAJARAN PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER.DI.SMA.IT.DHBS. BONTANG). *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo*, 1(2), 99–115.

Tri, T., & Sary, U. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 01 Medan. *Tsaqila Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 2(1), 12–23. <https://doi.org/10.30596/tjpt.v2i1.340>

